



Pembinaan Literasi Dasar Melalui *Self Motivation* Untuk Mengembangkan *Softskill* Guru SD

(*Basic Literacy Development Through Self Motivation to Develop Elementary School Teachers' Soft Skills*)

Awalina Barokah ^{1*}, Sarwo Edy ², Septian Mukhlis ³, Muhammad Faiz Rayan ⁴

¹⁻⁴ Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email : awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id *

Article History:

Received: November 16, 2024;

Revised: November 30, 2024;

Accepted: Desember 10, 2024;

Published: Desember 12, 2024

Keywords: basic literacy, self-motivation, teacher soft-skill.

Abstract: Teachers are central to making learning successful. The skills possessed by the teacher determine the learning that takes place in the classroom. These skills are not only hard skills that teachers must possess, but also soft skills. Basic literacy will be a means to develop teachers' soft skills in managing learning in the classroom. This community service aims to provide teachers with an understanding of the basic literacy skills that teachers possess through self-motivation. In SDN 02 Bojongmenteng, Leuwidamar, Lebak Regency, Banten Province, this community service was conducted for 10 teachers. The flow of community service begins with planning, licensing, workshops, mentoring, support, evaluation and reflection. There is a significant increase in basic literacy and soft skills development, especially in digital literacy, communication, classroom management and character development. Teacher-owned self-motivation is not just motivation, but structured and sustained self-motivation mentoring.

Abstrak

Guru merupakan pusat utama keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas bergantung dari keterampilan yang dimiliki oleh guru. Keterampilan tersebut bukan hanya *hard skill* yang harus dimiliki oleh guru tetapi juga *soft skill*. Literasi dasar akan menjadi sarana bagi pengembangan *soft skill* guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru terkait keterampilan literasi dasar yang dimiliki guru melalui *self motivation*. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk guru-guru SDN 02 Bojongmenteng Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten sejumlah 10 orang. Alur pengabdian masyarakat dimulai dengan perencanaan, perizinan, workshop, mentoring, pendampingan, evaluasi dan refleksi. Terdapat peningkatan literasi dasar dan pengembangan *soft skill* yang signifikan terutama dalam kemampuan literasi digital, komunikasi, manajemen kelas dan pengembangan karakter. *Self motivation* yang dimiliki oleh guru bukan sekedar menanamkan motivasi, tetapi juga pendampingan *self motivation* secara terstruktur dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Dasar, Self Motivation, Softskill Guru SD.

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan pusat utama keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas bergantung dari keterampilan yang dimiliki oleh guru. Keterampilan tersebut bukan hanya *hard skill* yang harus dimiliki oleh guru tetapi juga *soft skill*. Pengembangan *softskill* guru di abad 21 menjadikan guru harus memiliki kecakapan hidup sebagai bekal untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Guru dituntut memiliki keterampilan mencapai

tujuan pendidikan, tetapi pengembangan kemampuan guru dititikberatkan pada aspek kognitif. Pengembangan kemampuan guru bukan hanya aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik. Pengembangan *soft skills* guru harus berlandaskan pada kehidupan nyata, berpikir tingkat tinggi, aktivitas siswa, aplikatif, penilaian komprehensif, dan pembentukan manusia yang memiliki akal sehat (Rokhimawan, 2024). Adanya keseimbangan kompetensi dalam berbagai aspek dapat mengembangkan *soft skills* guru.

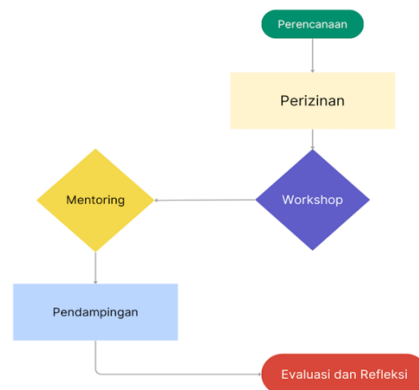
Literasi dasar akan menjadi sarana bagi pengembangan *soft skill* guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Pentingnya memberikan Literasi kepada guru agar tidak terjadi miskonsepsi sehingga memberikan bekal yang tepat dan aplikatif bagi guru, maka guru akan dapat segera menerapkan dan mengembangkannya dalam proses pembelajaran di kelas (Ridlwani dkk., 2022). Melalui literasi dasar, seorang guru mampu mengembangkan proses pembelajaran. Kemampuan literasi dasar tersebut harus mampu muncul dari motivasi internal guru tersebut. Guru harus mampu memotivasi dirinya agar bisa mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Learning how to motivate yourself to work independently is one of the most valuable skills you can have* (Self Motivation by Yoana, t.t.). Salah satu keterampilan paling berharga yang harus dimiliki adalah keterampilan mengetahui cara memotivasi diri. Motivasi mengajar guru memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, hasil belajar, atau prestasi belajar peserta didik (Dianti & Roswiyani, 2023). *Self motivation* sangat dibutuhkan oleh guru untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang harus dimiliki oleh guru, dan salah satunya keterampilan terkait literasi dasar.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru terkait keterampilan literasi dasar yang dimiliki guru melalui *self motivation*.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk guru-guru SDN 02 Bojongmenteng Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten sejumlah 10 orang. Alasan pemilihan di SD tersebut, dikarenakan SD N 02 Bojongmenteng merupakan salah satu sekolah dengan jarak yang paling dekat dari Kampung Adat Baduy. Sekolah ini dijadikan sebagai sekolah sasaran dikarenakan sekolah ini terletak tepat dipinggir jalan utama menuju Kampung Kaduketug, kampung pertama Baduy. Lokasi yang cukup dekat tersebut, membutuhkan adanya motivasi yang harus dibentuk guru melalui berbagai hal untuk mencapai

tujuan pendidikan itu sendiri. Adapun alur atau metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat digambarkan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Alur kegiatan PKM

Alur kegiatan pengabdian ini berdasarkan gambar tersebut adalah :

1. Tahap perencanaan, tahap perencanaan dalam kegiatan ini adalah penyusunan proposal pengabdian dan penentuan waktu dan lokasi kegiatan.
2. Tahap perizinan berupa izin yang dilakukan dengan sekolah yang dituju dan mengadakan kerjasama terkait pengabdian yang akan dilaksanakan. Dalam tahap perizinan juga menentukan jumlah guru yang akan mengikuti kegiatan.
3. Tahap workshop ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terkait literasi dasar, cara memotivasi diri agar guru mau belajar dan mengembangkan *soft skills* yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
4. Tahap mentoring dilakukan dengan pengenalan dan pembentukan iklim positif untuk membentuk pembelajaran yang berkelanjutan.
5. Tahap pendampingan dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada guru terkait pentingnya literasi dasar, peran guru terhadap pengembangan literasi dasar, motivasi diri bagi guru dan strategi pembelajaran literasi yang lebih efektif.
6. Tahap evaluasi dan refleksi, tahap ini dilaksanakan untuk mengumpulkan umpan balik dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dan merencanakan langkah tindak lanjut.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru melalui pembinaan literasi dasar dan pengembangan *soft skills*. Sasaran kegiatan ini adalah guru SDN 02 Bojongmenteng, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang berjumlah 15 orang guru. Sekolah yang dijadikan lokasi pengabdian ini merupakan salah satu

sekolah yang terletak jauh dari pusat kota dan berada tepat di pintu gerbang Suku Baduy. Sekolah ini berada dalam wilayah yang memiliki kekayaan budaya lokal yang kuat. Hal ini membuat SDN 02 Bojongmenteng tepat menjadi sekolah sasaran yang membutuhkan perhatian lebih untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan baik bagi siswa ataupun guru. Guru yang berada di SDN 02 Bojongmenteng mendapatkan tantangan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, terutama dalam pengembangan literasi dasar.

Literasi dasar dan pengembangan *soft skill* menjadi fokus utama dalam pengabdian ini, lokasi yang cukup jauh dari pusat kota menjadikan perlu adanya motivasi yang harus ditanamkan dalam diri guru dalam menguasai literasi dasar. *Soft skill* yang dimiliki oleh setiap individu cenderung bersifat non teknis, tidak berwujud, dan merupakan karakteristik keperibadian seseorang. (Lestari dkk., 2022). Pengembangan *soft skill* yang berbeda juga menjadi dasar bagi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran berbasis budaya lokal sesuai dengan letak geografis dari sekolah tersebut. Perlu adanya *self motivation* yang dimiliki oleh guru karena tantangan yang berbeda, karakteristik sekolah yang berbeda dan karakteristik anak yang berbeda. *Self motivation* yang dimiliki oleh guru bukan sekedar menanamkan motivasi, tetapi juga pendampingan *self motivation* secara terstruktur dan berkelanjutan.

4. DISKUSI

Literasi dasar merupakan kemampuan penting yang meliputi keterampilan membaca, menulis dan berhitung. Literasi dasar berfokus untuk memberdayakan individu agar dapat mengakses informasi, memahami konsep dan mengimplementasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat literasi yang rendah akan berdampak pada kesenjangan pendidikan yang terjadi di suatu sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan strategi meningkatkan literasi dasar yang rutin bagi guru agar guru. Literasi dasar (*basic literacy*), yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), lalu juga sebuah kemampuan melakukan persepsi pada sebuah informasi (*draving*) berdasarkan pemahaman dan simpulan pribadi (Srihartati & Nisa, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan di awal yaitu perencanaan, perizinan, workshop, mentoring, pendampingan, serta evaluasi dan refleksi. Setiap tahapan dari kegiatan pengabdian ini, didokumentasikan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Kegiatan workshop pembinaan literasi dasar dan pengembangan *soft skills*



Gambar 2. Kegiatan mentoring dan pendampingan pembinaan literasi dasar dan pengembangan *soft skills*



Gambar 3. Kegiatan evaluasi dan refleksi pembinaan literasi dasar dan pengembangan *soft skills*

Kegiatan workshop diisi dengan pemberian materi oleh ahli ataupun pakar yang berkompeten dalam bidang tersebut. Setelah workshop, guru diberikan mentoring dan pendampingan yang bertujuan mengatasi kendala yang muncul dari kegiatan pembinaan literasi dasar dan pengembangan *soft skills* tersebut. Evaluasi dilakukan untuk mengukur

perubahan literasi dasar dan *soft skills*. Kegiatan refleksi dilakukan melalui diskusi bersama guru untuk mendalami pengalaman guru dalam mengembangkan *soft skill* dan literasi dasar.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan literasi dasar dan *soft skill* guru-guru SDN 02 Bojongmenteng Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten sejumlah 10 orang melalui metode pembinaan berbasis *self-motivation*. Terdapat peningkatan literasi dasar dan pengembangan *soft skill* yang signifikan terutama dalam kemampuan literasi digital, komunikasi, manajemen kelas dan pengembangan karakter. *Self motivation* yang dimiliki oleh guru bukan sekedar menanamkan motivasi, tetapi juga pendampingan *self motivation* secara terstruktur dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianti, F. P., & Roswiyani, R. (2023). Pengaruh Teacher Efficacy Terhadap Motivasi Mengajar Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 16(2), 13–25. <https://doi.org/10.24912/provita.v16i2.26699>
- Lestari, A., Mahmud, H., & Munir, N. P. (2022). *Pengaruh Soft Skills Dan Keterampilan Interpersonal Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 7.
- Ridlwani, M., Naila, I., & Nurdianah, L. (2022). Pembelajaran Literasi Dasar Guru Sekolah Dasar Islam untuk Mencapai Sustainable Development Goal (SDGs): Pendidikan Berkualitas. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 249. <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.13390>
- Rokhimawan, M. A. (2024). Pengembangan Soft Skill Guru dalam Pembelajaran Sains SD/MI Masa Depan yang Bervisi Karakter Bangsa. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v4i1.9007>
- Self Motivation by Yoana*. (t.t.).
- Srihartati, Y., & Nisa, K. (2023). *Hubungan Program Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa*. 5.